

IMPLEMENTASI METODE *THORIQOTU TAKRIRY AL-QIRAATI AL-JUZ'I* VERSI AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK04262I.00



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 24-08-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA150426
NO. INDUK	: 042621

Oleh :

EKA KARUNIA
NIM. 2021110092

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA KARUNIA

NIM : 2021110092

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE THORIQOTU TAKRIRY AL-QIRAATI AL- JUZ’I VERSI AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang menyatakan



EKA KARUNIA

NIM. 2021110092

Ahmad Ta'rifin, M.A

JL. H. Komari Karang Jompo 01/04
Tirto Pekalongan

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Loning Rt. 02/02 Petarukan
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Eka Karunia
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Karunia

NIM : 2021110092

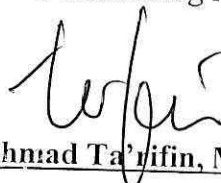
JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE *THORIQOTU TAKRIRY AL-QIRAATI AL- JUZ'I* VERSI AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

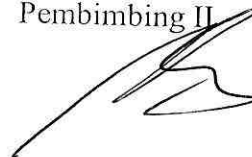
Pembimbing I



Ahmad Ta'rifin, M.A

NIP. 19751020 200501 1 002

Pembimbing II



H. Agus Khumaedy, M.Ag

NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **EKA KARUNIA**
NIM : **2021110092**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE THORIQOTU TAKRIRY AL-
QIRAATI AL-JUZ'I VERSI AL-QOSIMI DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SDIT
FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Mahlisin, M.Ag
Ketua


Akhmad Afroni, M. Pd
Anggota

Pekalongan, 21 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba□	b	-
ت	ta□	t	-
ث	s□a□	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	ji□m	j	-
ح	h□a□	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	kha□	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	z□al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	ra□	r	-
ز	Zai	z	-
س	si□n	s	-
ش	syi□n	sy	-
ص	s□a□d	s□	s (dengan titik di bawahnya)
ض	d□a□d	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	t□a□	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	z□a□	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fa□	f	-
ق	qa□f	q	-
ك	ka□f	k	-
ل	la□m	l	-
م	mi□m	m	-
ن	nu□n	n	-
و	wa□wu	w	-
ه	ha□	h	-
ء	Hamzah	□	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya□	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	أى = ai	ا = a□
إ = i	أو = au	إى = i□
أ = u		أو = u□

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / □ /.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang selalu memberikan kenikmatan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Ayahanda (Tarmuji) dan Ibunda (Turi'ah) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta semangat dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya.
3. Adik-adik ku tercinta Syauqi Royan dan Fatimah serta bulek Umamah yang selalu memberikan doa serta kasih sayang.
4. Para dosen khususnya bapak Ahmad Ta'rifin, M.Ag dan bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag yang telah membimbing hingga skripsi ini sempurna dan bapak M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku dosen wali.
5. Sahabat-sahabatku feni, kiki, amalia, dan lain-lain. Kalianlah yang selalu memberi saya semangat, dukungan. Semoga kenangan kita selama ini tidak akan pernah terlupakan.
6. Almamater tercinta.

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

.Artinya: Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (Al-Muzammil ayat 4)

ABSTRAK

Karunia, Eka. 2015. Implementasi Metode Al-Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Bapak Ta'rifin, M.A dan Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag
kata kunci: Metode Tahfidz Al-Qosimi

SDIT Fajrul Islam merupakan salah satu Yayasan Sosial Dakwah Pendidikan (YSDP) yang ada di Pekalongan. Dari hasil observasi atau pengamatan diketahui bahwa metode tahfidz Al-Qur'an yang digunakan di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa tersebut menggunakan metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi. Metode tersebut merupakan metode dengan cara diulang-ulang (klasikal) dan disertai dengan modifikasi, yang memiliki manfaat yang besar dalam proses kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Selain itu metode tersebut juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Tentunya dengan pengembangan menurut kreasi guru/ pemandu tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa? Tujuannya untuk mengetahui implementasi metode tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa. Kegunaan penelitian secara teoritis adalah berguna untuk menambah wacana keilmuan dan khasanah intelektual khususnya mengenai implementasi metode al-Qosimi dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Sedangkan secara praktis dapat dijadikan informasi dalam pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisa data peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis non statistik.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam dengan cara diulang-ulang dan disertai modifikasi. Pengembangan dan pemodifikasian menggunakan metode bermain dan nada Muri-Q. Evaluasi tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa menggunakan metode setoran harian (4 ayat) dan tes mingguan (*sema'an*). Faktor pendukung kegiatan tahfidz Al-Qur'an, yaitu guru yang profesional dan kreatif dalam mengembangkan metode tahfidz Al-Qur'an dan kerjasama yang baik dari orang tua yang selalu mengecek hafalan siswa. Sedangkan faktor penghambat kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah kurangnya perhatian dari orang tua untuk mengecek hafalan Al-Qur'an yang dimiliki anak mereka dan kecerdasan anak yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz’i* versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *’ulya* yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak H. DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A dan Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
6. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis sendiri.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DAN METODE AL-QOSIMI

A. <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	17
1. Pengertian <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	17
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	18
3. Strategi Menghafal Al-Qur'an	21
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	25
5. Faktor yang Mendukung Proses Menghafal Al-Qur'an	27

B. Metode Al-Qosimi.....	30
1. Pengertian Metode Al-Qosimi.....	30
2. Metode Al-Qosimi.....	31
3. Target Hafalan	35
4. Indikasi Hafalan Bagus.....	36
5. Konsep <i>Muroja'ah</i>	36
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Qosimi.....	38

BAB III IMPLEMENTASI METODE *THORIQOTU TAKRIRY AL-QIRAATI AL- JUZ'I* VERSI AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA

A. Gambaran Umum SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa	40
1. Sejarah Berdirinya SDIT Fajrul Islam	40
2. Lokasi SDIT Fajrul Islam	41
3. Visi dan Misi.....	42
4. Kurikulum dan Model Pembelajaran	43
5. Struktur Organisasi	44
6. Sarana dan Prasarana	46
B. Metode <i>Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i</i> versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa	47
C. Implementasi Metode <i>Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i</i> versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.....	49
1. Dasar dan Tujuan.....	49
2. Waktu Kegiatan <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	50
3. Materi <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	50
4. Sistem Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	52
5. Evaluasi <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	55

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa	59
1. Faktor Pendukung	59
2. Faktor Penghambat	60
3. Cara Mengatasi Hambatan	63

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *THORIQOTU TAKRIRY AL-QIRAATI AL- JUZ'I* VERSI AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA

A. Analisis Metode <i>Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i</i> versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa	66
B. Analisis Implementasi Metode <i>Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i</i> versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.....	67
C. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i> di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

TABEL

Tabel I	Metode MMUSBOB dalam Surat Asy-Syamsiyah.....	34
Tabel II	Data Ruang	47
Tabel III	Materi Tahfidz Al-Qur'an.....	51
Tabel IV	Siswa dengan Hafalan Terbanyak.....	51
Tabel V	Kolom Evaluasi Harian Siswa.....	56
Tabel VI	Kolom Evaluasi Tahfidz Target Mingguan.....	58
Tabel VII	Blanko Penilaian dari Orang Tua	65

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Syekh Muhamad Ali Ash-Shabuni dalam bukunya Sam'ani Sya'roni menyatakan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi dan Rosul penghabisan dengan perantaraan Malaikat Jibril yang terpercaya, tertulis dalam mushhaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawattir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹

Salah satu cara menjaga keaslian Al-Qur'an adalah menghafalnya, yang biasa kita kenal dengan *tahfidz Al-Qur'an*.² Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga kini banyak orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Lahirlah lembaga-lembaga pendidikan menghafal Al-Qur'an baik untuk anak-anak, remaja maupun dewasa. Dan diantara lembaga pendidikan Islam tersebut adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

Memasukkan *tahfidz Al-Qur'an* (menghafal Al-Qur'an) sebagai mata pelajaran disebuah lembaga pendidikan tentu tidak begitu saja dipikirkan. Penetapannya sebagai mata pelajaran memerlukan pemikiran yang lebih sekali, seperti: kualitas pembimbing dalam hal hafalan, dan yang tidak kalah

¹ Sam'ani Sya'roni, *Tafkirah Ulum Al-Qur'an* (tanpa kota: tanpa penerbit, 2011), hlm. 10.

² M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 8.

penting adalah metode yang digunakan dalam menerapkan bimbingan *tahfidz Al-Qur'an*.

Menghafal Al-Qur'an yang berjumlah 30 juz, yang di dalamnya terdapat 114 surat serta terdapat 6666 ayat, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena santri memerlukan kesabaran, kedisiplinan dan harus tabah menghadapi cobaan, tetapi bukanlah suatu yang tidak mungkin lagi bagi siswa untuk menghafal. Sudah barang tentu siswa dalam menghafal memerlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha serta dapat mengatasi masalah yang ada.

Ada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya adalah metode takror dan metode *tahfidz* itu sendiri. Takror adalah metode yang digunakan dengan mengingat-ingat apa yang telah dihafal dari Al-Qur'an Al-Karim. Sedangkan metode *tahfidz* yaitu menghafal dari Al-Qur'an apa yang belum dihafal dari Al-Qur'an. Kedua metode ini berperan penting dalam proses kegiatan menghafal Al-Qur'an (*tahfidz Al-Qur'an*) disebagaian lembaga pendidikan yang sebagian besar adalah pondok pesantren.

SDIT Fajrul Islam Kampil mempunyai program untuk kelas 1 dan 2 hafal juz 30, untuk kelas 3 dan kelas 4 hafal juz 29, kemudian untuk kelas 5 dan 6 hafal juz pertama. Padahal di SDIT tersebut juga seperti sekolah-sekolah yang lain ada pelajaran umumnya juga. Namun, pada pengamatan penulis pada saat mengajar TPQ santri yang berasal dari SDIT Fajrul Islam yang berjumlah 13 santri prestasi dalam membaca iqro', menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun menghafal lebih tinggi dibanding dengan santri yang berasal dari sekolah

islam lainnya, misalnya dari MIM yang berjumlah 9 santri. terutama dalam hal menghafal ayat-ayat Al-Qur'an siswa yang berasal dari SDIT Fajrul Islam tersebut lebih menonjol. Padahal SDIT Fajrul Islam itu sekolahan yang baru berdiri yang masih mempunyai 6 kelas dan belum meluluskan siswanya. dan siswa kelas 2 ada yang telah berprestasi juara 1 *tahfidz Al-Qur'an* ½ pada juz 30.

Menurut penelitian awal yang dilakukan penulis di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, metode yang diterapkan dalam pembelajaran *tahfidz Al-Quran* adalah dengan metode al-Qosimi yaitu dengan mengulang-ulang menghafalnya yaitu mula-mula para murid membaca *bi al-Nadhar* (melihat mushaf) ayat yang akan dihafal dengan cermat secara berulang-ulang minimal lima kali, agar bacanya benar-benar sesuai dengan tajwid serta memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang lafadz meupun urutan-urutan ayat-ayatnya. Kemudian menghafal ayat tersebut sedikit demi sedikit, misalnya empat ayat, dibaca secara hafalan sampai tidak ada kesalahan. Biasanya para siswa dianjurkan untuk menghafal ayat tersebut antara tujuh sampai sepuluh kali atau sampai hafal.

Setelah ayat pertama sudah dihafal dengan baik, kemudian dirangkai dengan ayat berikutnya dihafal ulang berkali-kali tanpa ada salah. Jika satu ayat sudah dikuasai hafal dengan baik dan lancar, baru boleh melangkah menghafal ayat berikutnya dengan cara yang sama pada ayat pertama. Ketika ayat kedua ini sudah dikuasai hafal dengan baik dan lancar, maka diulang lagi dengan merangkai ayat yang pertama dan kedua dengan hafalan baik, benar

dan lancar, baru boleh melangkah menghafal ayat berikutnya dengan cara yang sama pada ayat pertama dan kedua. Begitu seterusnya dari kalimat perkalimat, ayat perayat sampai satu halaman yang dikehendaki untuk dihafal.³

Latar belakang di atas menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian suatu penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an, serta bagaimana efektivitasnya dalam membantu proses menghafal para murid SDIT Fajrul Islam. Maka dari itu penulis akan mengajukan judul "Implementasi Metode *Thariqatu Takriyy al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa". Dan alasan judul tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peran metode sangat penting dalam proses belajar dan penggunaan metode yang tepat dapat membantu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari kegiatan belajar sehingga perlu dikaji secara ilmiah.
3. SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa merupakan lembaga pendidikan islam yang bercita-cita mencetak kader hafidz Al-Qur'an.

³ Ust. Rosyid, Pembimbing Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Oktober 2014.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, pada beberapa permasalahan yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa?
2. Bagaimana implementasi metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa?

Untuk menghindari salah pengertian dan ketidak jelasan terhadap pengertian judul skripsi ini maka penulis, akan memberikan penegasan istilah-istilah tersebut:

a. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan penerapan.⁴ Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya *Menjadi guru profesional* mendefinisikan implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak, baik pada perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁵

⁴ Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet III (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 374.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 93.

b. Metode

Metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswanya secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.⁶

c. *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i*

Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i adalah metode menghafal dengan cara membaca ayat-ayat yang akan dihafal berulang kali, frekuensi pengulangan tersebut dapat bervariasi (7 kali, 11 kali, 15 kali, 21 kali, atau lebih).

d. Al-Qosimi

Al-Qosimi adalah pencetus cara menghafal Al-Qur'an dengan berulang-ulang dengan pengulangan yang banyak dan disertai modifikasi.

e. *Tahfidz*

Tahfidz adalah menghafal, yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan.⁷

f. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf yang dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan membacanya dinilai ibadah.⁸

⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 112-113

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 370.

⁸ Masjuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Surabaya: Karya Aditama, 1997), hlm. 2

g. SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa

SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu yang sesuai dengan namanya memadukan aspek akal, jasmani, dan rohani siswa.

Jadi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pelaksanaan metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi al-Qosimi dalam menghafal Al-Qur'an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wacana keilmuan dan khasanah intelektual khususnya mengenai implementasi metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi al-Qosimi dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penilaian ini dapat menjadi panduan bagi pendidik dalam menerapkan metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada pendidik di SDIT Fajrul Islam pada khususnya dan kepada semua pendidik pada umumnya mengenai pelaksanaan metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an*.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Metode merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat

dikatakan sulit mencapai hasil manakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing.⁹

Saiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar*, menyebutkan bahwa yang dimaksud metode dalam pembelajaran adalah metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, yakni metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar siswa.¹⁰

Metode *tahfidz Al-Qur'an* (metode menghafal Al-Qur'an) adalah salah satu cara untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, dalam menghafal Al-Qur'an seseorang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat buku catatan.¹¹

Pada skripsi yang berjudul "*Metode Belajar Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan*" oleh Neli Muhtaromah memaparkan bahwa metode dalam suatu pendidikan adalah penting terutama dalam menghafal Al-Qur'an, dalam hal ini proses menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di pondok pesantren tahfidzul qur'an Salafiyah Safi'iyah Proto yaitu: persiapan, pengesahan dan pengulangan. Secara keseluruhan dari tiga

⁹ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Media Group, 2007), hlm. 56-57.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 102.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 281.

prinsip tersebut sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya.¹²

Pada skripsi yang berjudul “*Implementasi Metode Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan*” oleh Akhmat Kholidin menyatakan bahwa metode yang digunakan di SDIT Ulul Albab Pekalongan adalah metode *jama’* dan metode setoran. Pengembangan dan pemodifikasian menggunakan metode bermain dan bercerita. Evaluasi *tahfidz Al-Qur’an* di SDIT Ulul Albab menggunakan metode setoran (individu) dan sidang tashih. faktor pendukung dalam kegiatan *tahfidz Al-Qur’an* yaitu guru yang profesional dan kreatif dalam mengembangkan metode *tahfidz Al-Qur’an* dan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Serta makanan yang baik yang dikonsumsi siswa setiap harinya. Sedangkan faktor penghambat kegiatan *tahfidz Al-Qur’an* adalah kurangnya perhatian dan kerjasama orang tua untuk mengecek hafalan Al-Qur’an yang dimiliki anak mereka.¹³

Sedangkan dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alif*” oleh Nur Azminati menjelaskan sebagai berikut: metode-metode *tahfidz Al-Qur’an* antara lain metode *talaqqi*, bercerita, permainan, muroja’ah dan pemberian reward. Adapun faktor pendukung adalah minat, motivasi dari siswa, usia yang cocok, guru yang memadai, dukungan penuh dari pengurus, pemberian reward, pengaturan waktu serta

¹² Neli Muhtaromah, *Metode Belajar Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Salafiyah Safi’iyah Proto Kedungwuni Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. x.

¹³ Akhmad Kholidin, *Implementasi Metode Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Ulul Albab Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. V.

lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah kurang lancarnya santri dalam membaca Al-Qur'an, kurang motivasi dari diri sendiri, wali santri masih menomor duakan TPQ dengan sekolah formal.¹⁴

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian kerangka teori di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa keberhasilan aktifitas belajar mengajar diperlukan suatu metode/cara yang cocok agar peserta didik mendapatkan materi yang mudah diingat terus, perlu adanya metode penguatan ingatan (hafalan/menghafal). Dalam hal ini, metode menghafal dalam pendidikan formal dan non formal, kaitannya dengan aktifitas belajar mengajar sudah pasti digunakan, khususnya materi/ mata pelajaran agama dalam pendidikan non formal yaitu di pondok pesantren metode menghafal dalam aktifitasnya sehari-hari sudah pasti diterapkan. Akan tetapi dalam pendidikan formal, khususnya di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, bahwa para murid/siswa dalam menggunakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi al-Qosimi yaitu dengan berulang-ulang sampai ia benar-benar hafal.

¹⁴ Nur Azminati, *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. V.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁵

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁶

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, buku-buku yang relevan dengan penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Metode interview adalah tanya jawab untuk mendapat data dari responden yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data untuk mengetahui metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa dan pelaksanaan pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengambilan dan pencatatan dan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mencari data konkrit tentang proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi baik catatan, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, tenaga kependidikan dan data lain yang terkait

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.¹⁸ selain menggunakan metode tersebut juga menggunakan pola berpikir induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁹

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 158.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, loc.cit., hlm. 269.

¹⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 249.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II tahfidz Al-Qur'an dan metode Al-Qosimi, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi tentang tahfidz Al-Qur'an meliputi: pengertian *tahfidz Al-Qur'an*, macam-macam metode *tahfidz Al-Qur'an*, strategi menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an. Sub bab kedua berisi tentang metode Al-Qosimi meliputi: pengertian metode al-Qosimi, metode Al-Qosimi, target hafalan, indikasi hafalan bagus, konsep muroja'ah, kelebihan dan kekurangan metode Al-Qosimi.

BAB III *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, yang berisi: gambaran umum SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa yang terdiri atas sub bahasan: sejarah berdirinya SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, lokasi SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, visi dan misi SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, kurikulum dan model pembelajaran SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, kondisi guru, karyawan SDIT Fajrul Islam, sarana dan prasarana SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa. Metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul

Islam Kampil Wiradesa, implementasi Metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa.

BAB IV analisis metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, analisis implementasi metode *Thariqatu Takriry al- Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Kampil Wiradesa, analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Kampil Wiradesa.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz’i* versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz’i* versi Al-Qosimi di SDIT Fajrul Islam yaitu, pada hakikatnya sama seperti pada metode menghafal Al-Qur’an pada umumnya. Yaitu, dengan diulang-ulang, cara menghafalnya dilakukan secara kolektif yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang pemandu. Selanjutnya, pemandu tahfidz membacakan ayat pertama dan ditirukan oleh siswa, diulangi sampai lima kali. Kemudian siswa mengulangi kembali secara bersama-sama sampai lima kali juga. Setelah hafal semua, setiap siswa dites satu-satu mengulang ayat satu tersebut sampai lima kali juga. Selanjutnya dilanjut ke ayat berikutnya sampai empat ayat.
2. Implementasi metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz’i* versi Al-Qosimi dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur’an* di SDIT Fajrul Islam yaitu dengan dibuat kelompok-kelompok kecil yang bertempat di masjid, dan dipandu oleh para santri pondok, dengan target hafalan setiap hari hafal

empat ayat. Cara mengajarnya dengan dibaca secara bersama-sama terlebih dahulu kemudian ustadz membacakan ayat pertama sampai lima kali dan ditirukan oleh semua siswa, kemudian siswa secara bersama-sama mengulang kembali ayat pertama sampai lima kali, setelah hafal setiap siswa dites satu-satu mengulang ayat pertama sampai lima kali juga. Setelah semua hafal baru menghafal ayat ke empat caranya seperti pada ayat pertama, dan dilanjut ayat ke dua dan ke tiga.

Sistem evaluasinya dilakukan tiap hari dengan hafalan tiap harinya empat ayat (kelipatan empat). Dan juga tes mingguan setiap hari kamis yang disebut dengan sema'an, dengan cara hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir yang ia hafal.

3. Faktor pendukung kegiatan *tahfidz Al-Qur'an*, yaitu adanya minat dan motivasi dari siswa, adanya kerja sama dari pihak sekolah dengan orang tua siswa, serta ustadz yang profesional dan kreatif dalam mengembangkan metode tahfidz, sehingga bisa membuat pembelajaran tahfidz menjadi lebih menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor perhatian orang tua yang masih kurang, masalah kecerdasan siswa yang berbeda-beda, masalah kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai selanjutnya masalah banyaknya pelajaran yang ada di SDIT, karena tidak hanya pelajaran tahfidz saja namun, ada pelajaran umum juga. Cara mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan *reward*, melakukan kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dengan

memberikan blanko penilaian, mengadakan program ekastra kulikuler tahfidz.

A. Saran

Berdasarkan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Thariqatu Takriry al-Qiraati al-Juz'i* versi Al-Qosimi dalam Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa" penulis memberi saran-saran kepada pembaca, diantaranya:

1. Hendaknya setiap lembaga pendidikan Islam memiliki program *tahfidz Al-Qur'an*
2. Guru pada umumnya dan guru tahfidz pada khususnya haruslah terus-menerus meningkatkan profesionalitas dan kreatifitas mereka.
3. Sekolah dan orang tua/wali siswa hendaknya menjalin hubungan yang bersifat koordinatif sehingga pendidikan anak berjalan berkesinambungan, baik disekolah maupun di rumah.
4. Lembaga pendidikan dan orang tua siswa hendalah selalu mengawasi perkembangan siswa, baik jasmani, akal maupun rohani guna menghasilkan *out put* pendidikan Islam yang semakin baik.
5. Peserta didik/ siswa hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan guru atau sebaliknya, sehingga proses kegiatan belajar-mengajar akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet ke 5. Jakarta: Amzah
- AL-Qosimi, Abu Hurri. 2010. *Cepat dan Kuat Hafal Juz 'Amma Metode Al Qosimi*. Solo: Al-Hurri
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali. 1998. *Studi Islam Al-Qur'an*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Azminati, Nur. 2012. *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . 1998. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Eldeeb, Ibrahim. 2005. *Be a Living Qur'an, Petunjuk Praktis Penerapan Ayat ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari* . Jakarta: Lentera Hati
- Ihsan, Hamdani dan A. Fuad Ihsan. 2001 *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. II. Bandung: CV. Pustaka Setia

- Kholidin, Akhmad. 2012. *Implementasi Metode Tahfidz Alquran di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Moloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XVII. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhtaromah, Neli. 2012. *Metode Belajar Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Salafiyah Safi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir*, cet 14. Jakarta: Pustaka Progresif
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Nata, Abuddin. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. IV. Jakarta: Kalam Mulia
- Sa'adulloh. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Samsul Ulum, M . 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press
- Shihab, M. Quraisy. 1994. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sugioyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarip, Sobari. 2009. *Menghafal Al-Qur'an dengan Cepat dan Ceria, Metode Fahim Qur'an, Fast, Active, Happy, Integrated in Memorizing the Qur'an*, cet. I. Jakarta: Iqra Kreatif

- Sya'roni, Sam'ani. 2011. *Tafkirah Ulum Al-Qur'an*. Tanpa kota: tanpa penerbit
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Group
- Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet III. Jakarta: Balai Pustaka
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, cet ke 7. Jogjakarta: Diva Press
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung
- Zuhdi, Masjuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/'432/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDIT Fajrul Islam Kampil

di-

WIRADESA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EKA KARUNIA

NIM : 2021110092

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI METODE AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/'432/2015

Pekalongan, 16 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Ahmad Ta'rifin, M.A

2. H. Agus Khumaedy, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EKA KARUNIA

NIM : 2021110092

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI METODE AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP 19670717 199903 1001

Pedoman Wawancara

Sebagai dasar untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini digunakan cara tanya jawab kepada responden. Adapun pertanyaan yang dimaksud disini digunakan cara dasar atau pokok yang fleksible, sedang data yang ditanyakan pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bagaimana metode Al-Qosimi itu?
2. Berapa target hafalan siswa tiap harinya?
3. Berapa target hafalan dalam pembelajaran tahfidz Alquran?
4. Dari juz berapa siswa mulai menghafal?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Alquran?
6. Kenapa tidak dilaksanakan di ruang kelas masing-masing?
7. Bagaimana implementasi metode Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Alquran?
8. Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran tahfidz tersebut?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz Alquran?
10. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut?

Hasil Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Februari 2015

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Ustadz Rosyid (pemandu tahfidz Alquran kelompok 5/kelas 3).

1. Bagaimana metode Al-Qosimi itu?

Jawab: jadi, pada dasarnya metode Al-Qosimi itu seperti metode menghafal pada umumnya, yaitu dengan mengulang-ulang. Hanya metode Al-Qosimi itu sudah dibukukan dan harus sering diulang-ulang. Misalnya saja ketika kita menghafal sendiri tanpa disertai guru kita harus mengulang-ulang membacanya sampai 40 kali, agar bisa hafal diluar kepala. Begitu juga ketika menghafal dengan disertai guru, menghafalnya dengan diulang-ulang, biasanya kalau disertai dengan guru paling diulang sampai lima belas kali karena untuk menghindari kejenuhan anak. Serta agar waktunya cukup.

2. Berapa target hafalan siswa tiap harinya?

Jawab: siswa tiap harinya mempunyai target hafalan 4 ayat. karena di sini menghafalkannya dengan kelipatan 4, misalnya hari pertama menghafal ayat 1 sampai 4, kemudian hari selanjutnya menghafal ayat ke 5 sampai ayat ke 8, dan seterusnya.

3. Berapa target hafalan dalam pembelajaran tahfidz Alquran?

Jawab: targetnya dari kelas 1 sampai kelas 6 hafal 3 juz.

4. Dari juz berapa siswa mulai menghafal?

Jawab: siswa dianjurkan untuk menghafal Alquran dari juz 30, hal ini dikarenakan juz 30 berisi surat-surat pendek yang lebih mudah untuk dihafalkan. Setelah itu, dilanjut menghafal juz 29, lalu baru menghafal juz pertama.

5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Alquran?

Jawab: pembelajarannya itu dengan dibuat kelompok-kelompok. Yang dipandu oleh santri-santri pondok Darrul Arqom. Dan cara menghafalkannya itu 4 ayat, 4 ayat, dengan pertama menghafal ayat 1 diulang-ulang sampai hafal terus baru dilanjut ayat ke 4 sampai hafal juga, kalau sudah hafal baru dilanjut ayat ke 2 dan 3. Cara ini untuk mempermudah menghafal nomor ayat.

6. Kenapa tidak dilaksanakan di ruang kelas masing-masing?

Jawab: karena agar pembelajaran tahfidz nya lebih santai dan lebih mudah menghafalkannya. Dan berada diruang terbuka karena agar lebih fres, dan dijadikan kelompok-kelompok itu karena biar lebih inten dalam pembelajaran tahfidz tersebut.

7. Bagaimana implementasi metode Al-Qosimi dalam pembelajaran tahfidz Alquran?

Jawab: Jadi cara menghafalnya seperti ini mbak, setelah mengulang hafalan yang telah lalu secara bersama-sama, kemudian ustadz membacakan ayat pertama yang akan dihafal dan ditirukan siswa sampai 5x. Kemudian siswa bersama-sama mengulang kembali sampai 5x. Setelah hafal baru dites satu-satu diulang 5x. Hingga empat ayat, kalau sudah hafal semua diulang dari ayat pertama sampai ayat ke empat.

8. Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran tahfidz tersebut?

Jawab: sistem evaluasi/ biasa disebut dengan *sema'an* dilaksanakan setiap hari Kamis. Sistemnya ya, dengan mengetes hafalan siswa, mengulang kembali hafalan dari ayat pertama sampai ayat terakhir yang ia hafal secara individu.

9. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz Alquran?

Jawab: adanya minat dan motivasi dari diri siswa itu sendiri, serta didukung oleh orang tua siswa. Dan juga adanya anak-anak pondok yang bertugas sebagai pemandu *tahfidz* akan mempermudah pembelajaran *tahfidz*, karena dibuat kelompok-kelompok kecil sehingga dalam pembelajaran tahfidz bisa lebih inten dan terfokus. Sedangkan faktor penghambatnya ya, terkadang ada orang tua yang kurang perhatian terhadap hafalan anaknya, tidak mengecek

kembali hafalan anaknya ketika dirumah. Selain itu juga masalah kecerdasan anak yang berbeda-beda, ada yang mudah nyantel ada yang sulit. Dan juga kurangnya sarana dan prasarana di SDIT Fajrul Islam, karena masih menggunakan sarana prasarana seadanya. Ruang belajar *tahfidznya* masih di masjid. Sehingga, antara kelompok satu dengan kelompok lain kurang kondusif. Masalah terakhir ya, karna di SDIT Fajrul Islam tidak hanya pelajaran tahfidz saja akan tetapi ada mata pelajaran yang umum maupun keagamaan lainnya, sehingga untuk mencapai target 6 tahun hafal 3 juz belum bisa tercapai

10. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: memberikan motivasi kepada peserta didik, arahan, nasehat kepada para siswa tentang menghafal Alquran, selain itu juga diadakan ekstra kulikuler tahfidz setiap hari sepulang sekolah. Agar target yang telah ditetapkan bisa tercapai.



**YAYASAN SOSIAL DAKWAH DAPENDIDIKAN(YSDP)
"FAJRUL ISLAM" KABUPATEN PEKALONGAN
SD ISLAM TERPADU FAJRUL ISLAM**

Alamat : Jl. Mayjen Sutoyo Gg. Masjid Darul Arqom RT.1/ RW.1 Kampil, Wiradesa, Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN
Nomor: 529/SDITFI/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Eka Karunia
NIM : 2021110092
Fak/Prodi : Tarbiyah PAI
Universitas : STAIN Pekalongan

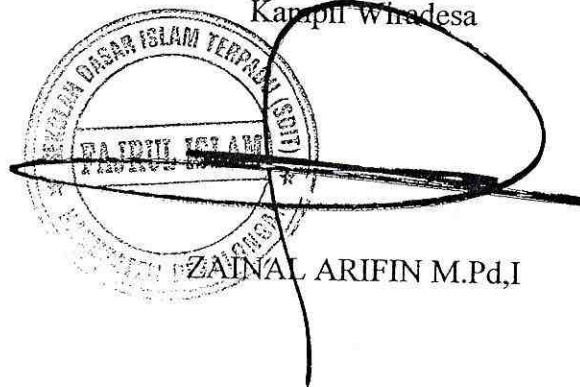
Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SDIT Fajrul Islam Kampil Wiradesa, pada tanggal 16-26 Februari 2015.

Dengan judul "IMPLEMENTASI METODE AL-QOSIMI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SDIT FAJRUL ISLAM KAMPIL WIRADESA".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wiradesa, 31 Maret 2015

Kepala sekolah SDIT Fajrul Islam
Kampil Wiradesa


ZAINAL ARIFIN M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : EKA KARUNIA
Tempat Lahir : PEKALONGAN
Tanggal Lahir : 12 FEBRUARI 1992
Alamat : WERDI, WONOKERTO, PEKALONGAN
RT/RW: 12/06

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 02 Werdi Lulus Tahun 2004
- b. SMP 02 Wonokerto Lulus Tahun 2007
- c. SMA Lulus Tahun 2010
- d. STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2010

3. DATA ORANG TUA

- a. Nama Ayah : TARMUJI
Pekerjaan : PETANI
Agama : ISLAM
- b. Nama Ibu : TURIAH
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Agama : ISLAM